



**HUBUNGAN SIKAP, PERILAKU PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI MULUT DAN POLA MAKAN DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI PADA SISWA KELAS 3-5 DI SDN
AREN JAYA XVIII BEKASI TIMUR**

SKRIPSI



DESSI JAMILA ZAHARA

1405025029

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA

JAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Hubungan Sikap, Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut dan Pola Makan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur ” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 10 Oktober 2018



Dessi Jamila Zahara

1405025029

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessi Jamila Zahara
NIM : 1405025029
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul "Hubungan Sikap, Tindakan Kesehatan Gigi Mulut dan Pola Makan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Dessi Jamila Zahara

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dessi Jamila Zahara

NIM 1405025029


Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Sikap, Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut dan Pola Makan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur


Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



Pembimbing I


Mohammad Furqan, MKM

Pembimbing II


Widya Asih Lestari, MKM

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin sujud syukur dan rasa terimakasih saya sembahkan kepada Allah SWT tempat diri ini bergantung, mencurahkan segala pemikiran maupun perasaan, dan memohon serta atas semua nikmat-Nya yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita besar saya.

Saya persembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua orangtua yang sangat saya cintai; Ibu Wiwin R.A dan Ayah Supriyatno, serta adik-adik yang saya sayangi Balqis, Aisyah dan Nafisha.

Terimakasih atas segala sayang, pengorbanan, semangat, dukungan moral dan materil yang tak terhingga selama ini, doa-doa, motivasi dan nasihat sehingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada dihadapan saya.

Tidak akan pernah cukup segala bakti seorang anak untuk membalas budi atas semua kebaikan yang telah dilakukan oleh keluarga. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kebahagiaan, kesehatan untuk kalian.

Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Furqon, MKM serta Ibu Widya Asih Lestari, MKM terimakasih telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan semangat, serta mendengarkan keluh kesah penulis sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, November 2018

Dessi Jamila Zahara,

“Hubungan Sikap, Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut dan Pola Makan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur”

ABSTRAK

Karies gigi dapat menimbulkan gangguan fungsi mengunyah sehingga dapat menyebabkan terganggunya penyerapan dan pencernaan makanan. karies gigi pada anak usia sekolah dipengaruhi diantaranya oleh sikap dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mulut dan pola makan. Kota Bekasi termasuk salah satu kota di Jawa Barat yang tinggi angka prevalensi kasus gigi karies dimana di dalamnya membawahi 31 puskesmas. Berdasarkan survei pendahuluan ditemukan kasus karies gigi pada anak 7-11 tahun yang perlu perawatan gigi, karies gigi terbesar berada di Puskesmas Aren Jaya Bekasi Timur yang mencapai 3.940 kasus. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan sikap, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mulut dan pola makan dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah sampel 74 murid yang diperoleh dengan teknik random sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik uji chi-square dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Hasil Penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap kesehatan gigi dengan karies gigi ($p\text{-value}=0.422$) di Sekolah Dasar Negeri Aren Jaya XVIII Bekasi Timur. Adanya hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mulut ($p\text{-value}=0.000$) dan Pola Makan ($p\text{-value}=0.000$) dengan karies gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Aren Jaya XVIII Bekasi Timur.

Kata kunci: Sikap, perilaku pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut, pola makan, karies gigi

**UNIVERSITY MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITIONAL SCIENCES COURSES**

Bachelor's Degree, November 2018

Dessi Jamila Zahara,

" Relationship between Attitudes, Maintenance Behavior of Oral Dental Health and Diet with Dental Caries in Class 3-5 Students at Aren Jaya XVIII Elementary School in East Bekasi"

ABSTRACT

Dental caries can cause interference with chewing function so that it can cause disruption of absorption and digestion of food. Dental caries in school-aged children is influenced by attitudes and maintenance behaviors in oral health and diet. The city of Bekasi is one of the cities in West Java that has a high prevalence of cases of carious teeth in which 31 health centers are in charge. Based on the preliminary survey found dental caries cases in 7-11 years old children who need dental care, the largest dental caries was in the Aren Jaya Health Center East Bekasi which reached 3,940 cases. The purpose of this study was to determine the relationship of attitudes, oral dental health maintenance behavior and diet with the incidence of dental caries in grade 3-5 students at Aren Jaya XVIII Elementary School in East Bekasi. This research is a descriptive study using a cross sectional research design with a sample of 74 students obtained by random sampling technique. The data obtained were analyzed using chi-square test statistics with significance ($\alpha = 0.05$). The results of the study showed that there was no correlation between the attitude of dental health and dental caries (p -value = 0.422) at Aren Jaya XVIII Public Elementary School in East Bekasi. There is a relationship between oral dental health maintenance behavior (p -value = 0,000) and Diet (p -value = 0,000) with dental caries in Students of Aren Jaya XVIII State Elementary School East Bekasi

Keywords: Attitudes, oral hygiene maintenance behavior, diet, dental caries

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian	4
D. Tujuan.....	4
E. Manfaat	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
A. Gigi	6
B. Karies Gigi.....	15
C. Tinjauan tentang Sikap Kesehatan Gigi	27
D. Tinjauan tentang tindakan Kesehatan.....	29
E. Tinjauan tentang Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi	30
F. Pola Makan	35
G. Anak Sekolah Dasar	44
H. Kerangka Teori	47
BAB III KERANGKA KONSEP, DO DAN HIPOTESIS	48
A. Kerangka Konsep	48
B. Definisi Operasional	49
C. Hipotesis	52

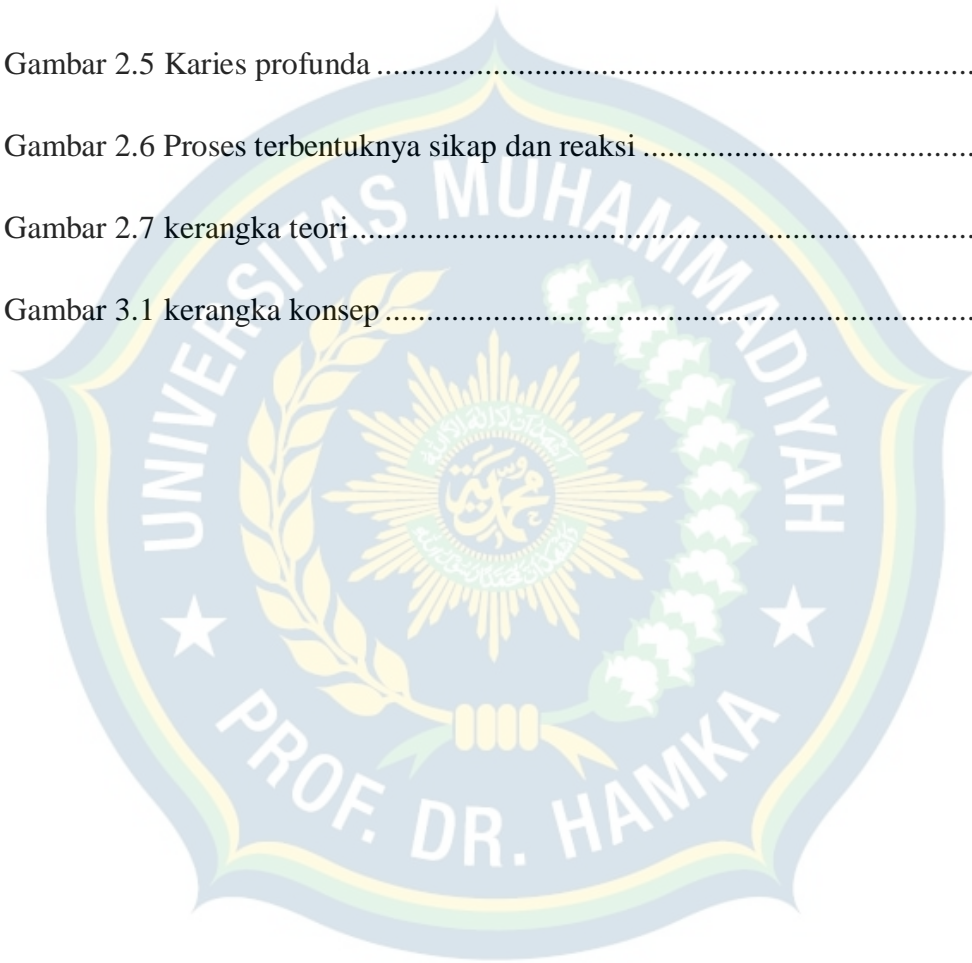
BAB IV METODE PENELITIAN.....	53
A. Desian Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	55
E. Metode Analisis Data	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Keterbatasan Penelitian	62
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
C. Gambaran Umum Responden	64
D. Karies Gigi.....	64
E. Sikap Terhadap Kesehatan Gigi Mulut	65
F. Tindakan Terhadap Kesehatan Gigi Mulut.....	65
G. Pola Makan	66
H. Hubungan Sikap dengan Karies Gigi	67
I. Hubungan Tindakan dengan Karies Gigi	69
J. Hubungan Pola Makan dengan Karies Gigi.....	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Tingkat keparahan karies gigi	25
Table 2.2 Pencatatan indeks karies gigi.....	25
Table 2.3 Kemanisan nisbi berbagai gula.....	27
Table 2.4 Makanan dan minuman dengan kandungan gula dan sukrosa berat	28
Table 2.5 Kelebihan dan Kekurangan <i>Food Frequency Quesioner</i>	33
Table 3.1 Definisi Operasional	38
Table 4.1 Kode variable penelitian.....	48
Table 4.2 Keputusan Uji Hipotesis.....	50
Table 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia	62
Table 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan karies gigi	62
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap terhadap kesehatan gigi mulut.....	63
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tindakan terhadap kesehatan gigi mulut.....	64
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pola makan.....	65
Tabel 5.6 Hubungan sikap terhadap kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi.....	66
Tabel 5.7 Hubungan tindakan terhadap kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi.....	67
Tabel 5.8 Hubungan pola makan dengan karies gigi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi gigi.....	7
Gambar 2.2 Faktor penyebab karies	10
Gambar 2.3 Karies superficialis	12
Gambar 2.4 Karies media.....	12
Gambar 2.5 Karies profunda	13
Gambar 2.6 Proses terbentuknya sikap dan reaksi	26
Gambar 2.7 kerangka teori.....	39
Gambar 3.1 kerangka konsep.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sering diabaikan oleh banyak orang, padahal gigi dan mulut merupakan pintu masuk bagi bakteri dan kuman yang dapat mengganggu organ tubuh lainnya. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan oleh kesehatan secara umum. Organisasi Kesehatan Dunia / *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2012 mendefinisikan kesehatan gigi dan mulut sebagai keadaan bebas dari penyakit mulut dan wajah dan kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi dan jaringan periodontal, dan gangguan yang membatasi kapasitas seorang individu dalam mengunyah, menggigit, tersenyum, berbicara dan kesejahteraan psikososial. Hal ini menunjukkan pentingnya kebersihan mulut, bukan hanya untuk mencegah penyakit mulut namun sebagai pendorong kepercayaan diri seorang individu. Kesehatan gigi dan mulut tidak semata-mata mengenai gigi, tetapi juga berhubungan dengan gusi dan tulang pendukung dan jaringan lunak pada mulut, lidah dan bibir. Tiga kelompok utama penyakit gigi dan mulut adalah karies, penyakit gusi (atau dikenal sebagai penyakit periodontal) dan kanker mulut. (Patel. R. 2012).

Kebersihan gigi dan mulut yang baik menunjukkan kontribusi yang besar dalam mencegah penyakit mulut. Menurut WHO, prevalensi karies gigi di seluruh dunia sebesar 60-90% pada anak-anak dan hampir mendekati 100% pada orang dewasa. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk merupakan penyebab munculnya karies gigi dan menyebabkan kehilangan gigi khususnya pada gigi permanen. Berdasarkan penelitian, hanya 41% penduduk Eropa yang memiliki semua gigi permanen yang alami bahkan 13% responden mengaku hanya memiliki 9 gigi alami yang tersisa (DGHC. 2010). Berdasarkan penelitian oleh Bangramian (2009) di China pada tahun 2008, sebanyak 350.000 responden yang berumur 5-74 tahun memiliki prevalensi karies 100%. Hal ini menyebabkan masalah

kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah yang besar di hadapi oleh dunia saat ini. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, sekitar 60-90% anak usia sekolah di seluruh dunia mengalami karies gigi. Banyak penelitian telah melaporkan berbagai prevalensi karies gigi pada anak usia sekolah di beberapa negara. Anak-anak usia sekolah adalah anak-anak yang berusia 6-12 tahun.

Menurut *American Academy of Pediatric Dentistry* (AAPD) tahun 2015, di negara maju, prevalensi anak dibawah usia 6 tahun yang mengalami *Early Childhood Caries* (ECC) sebesar 12%, sedangkan prevalensi di negara berkembang sebesar 70%. Di negara berkembang seperti Indonesia menunjukkan prevalensi karies gigi pada anak sekolah yang lebih tinggi yaitu 80% dibandingkan dengan negara maju seperti Inggris 27,9% dan Amerika 23%. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan. Tindakan adalah tingkat pengetahuan yang berbau dengan sikap dan dimiliki oleh kontrol pribadi seseorang (budhiarto. 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Ghahroudi et al (2016) menyatakan bahwa meningkatnya pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan gigi dan mulut tidak seiring dengan tindakan mengenai kebersihan gigi dan mulut sehingga dibutuhkan program yang efisien yang dapat mendorong perilaku kesehatan gigi dan mulut di populasi khusus.

Proses terjadinya karies gigi sulung dan gigi tetap tidak berbeda, namun demikian proses kerusakan pada gigi sulung lebih cepat menyebar, meluas dan lebih parah dibanding dengan gigi tetap. Faktor yang menyebabkan adanya hal tersebut antara lain yaitu struktur enamel gigi sulung yang kurang padat dan lebih tipis, serta morfologi gigi sulung lebih memungkinkan menempelnya makanan dan anak umumnya lebih sering makan makanan kariogenik dibanding orang dewasa. Anak masih sangat tergantung pada orang tua dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan gigi. Etiologi karies gigi masih banyak menganut teori kejadian karies gigi, dimana karies gigi merupakan penyakit yang berhubungan dengan banyak faktor yang saling mempengaruhi. Menurut Ismu Suwelo ada tiga faktor utama yaitu gigi dan saliva, mikroorganisme dan substrat serta

waktu sebagai faktor tambahan. Sampai saat ini kesehatan gigi sulung anak usia sekolah belum mendapat perhatian karena pada umumnya para orang tua beranggapan bahwa gigi sulung akan diganti dengan gigi tetap. Keadaan gigi sulung yang dijumpai di klinik biasanya sudah parah, sehingga anak menderita sakit gigi dengan segala macam akibat yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (Ismu Suwelo, 2002). Hamid (2017) menyatakan terdapat hubungan pola makan dengan karies gigi pada anak usia 8-9 tahun. Anak dengan pola makan yang kurang baik memiliki resiko 61,3 kali terhadap terjadinya karies gigi.

Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut merupakan kelompok penyakit yang paling banyak dikeluhkan oleh masyarakat dengan angka prevalensi 61% penduduk, dan persentase tertinggi pada golongan umur lebih dari 55 tahun (92%) berdasarkan Hasil studi morbiditas SKRT-Surkesnas 2010. Persentase penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut berdasarkan Riskesdas tahun 2013 adalah 25,9%. Jumlah ini meningkat 2,5% dibandingkan Riskesdas tahun 2007 sebelumnya yaitu sebanyak 23,4%. Provinsi yang memiliki masalah dengan gigi dan mulut yang cukup tinggi ialah Gorontalo, Aceh, Sulawesi Utara, DI Yogyakarta, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Kalimantan Selatan dan tertinggi berada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan prevalensi 36,2%. Di Jawa Barat sendiri prevalensi karies gigi mencapai kisaran 60-80% dari populasi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi yang membawahi 31 puskesmas pada tahun 2016 angka prevalensi karies gigi pada anak usia sekolah adalah sebanyak 74.559 anak yang perlu perawatan gigi. Prevalensi kejadian karies gigi terbesar berada di Puskesmas Aren Jaya Bekasi Timur yang mencapai 3.940 kasus dibandingkan dengan Puskesmas Karang Kitri dengan jumlah 805 kasus dan Puskesmas Wisma Jaya 65 kasus (Dinkes Kesehatan Kota Bekasi, 2016). Puskesmas Aren Jaya Bekasi Timur menaungi 24 sekolah dasar dengan jumlah total keseluruhan karies 1.866 orang, Jumlah ini tentunya akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia anak apabila

petugas kesehatan jarang memberikan penyuluhan kesehatan gigi khususnya tentang karies gigi (Puskesmas Aren Jaya Kota Bekasi, 2017).

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis mengambil permasalahan mengenai Hubungan sikap, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mulut dan pola makan dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan sikap, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mulut dan pola makan dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur?

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional yang akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2018 untuk mengetahui Hubungan sikap, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mulut dan pola makan dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur. Data primer dikumpulkan dengan cara pemeriksaan gigi dengan form odontogram, form kuesioner dan form FFQ .

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan sikap, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mulut dan pola makan dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas 3-5 di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kejadian karies gigi pada anak sekolah
- b. Mengidentifikasi sikap kesehatan gigi mulut siswa di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur
- c. Mengidentifikasi perilaku Pemeliharaan kesehatan gigi mulut siswa di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur
- d. Mengidentifikasi pola makan siswa di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur

- e. Menganalisis hubungan antara sikap kesehatan gigi mulut dengan karies gigi siswa di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur
- f. Menganalisis hubungan antara perilaku terhadap kesehatan gigi mulut dengan karies gigi siswa di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur
- g. Menganalisis hubungan antara pola makan dengan karies gigi siswa di SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Timur

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini bagi puskesmas diharapkan dapat menyampaikan informasi tentang karies gigi kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga pola makan yang baik, kebersihan gigi dan mulut pada anak agar terhindar dari resiko terjadinya karies gigi pada anak.

2. Bagi wali murid atau guru SD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi wali murid atau guru-guru anak SD sehingga diharapkan dapat sebagai bekal atau ilmu tambahan dalam memberikan pengertian dan edukasi pada anak didiknya tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi agar tidak terkena karies gigi dan mengingatkan pentingnya juga makan makanan yang bergizi dan sehat untuk anak-anak.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti tentang hubungan sikap, tindakan dan pola makan pada penderita penyakit gigi karies. Hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan masukan, bahan referensi atau sumber data untuk penelitian sejenis selanjutnya kesadaran akan pentingnya menjaga pola makan yang baik, kebersihan gigi dan mulut pada anak agar terhindar dari resiko terjadinya karies gigi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S, 2001. *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta. Gramedia pustaka utama
- Ami Angela, 2005, *Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Tinggi Karies*, Majalah Kedokteran Gigi (Dent J), Vol. 38, hlm. 130-134, diakses 13 Maret 2015, (journal.unair.ac.id).
- Amran. 2003. Faktor sosio demografis yang mendorong terjadinya residivisme. Tesis departemen kriminologi FISIP UI
- Andrew Gallagher, 2009, *The Effect of Brushing Time and Dentifrice on Dental Plaque Removal in Vivo*, The Journal of Dental Hygiene, Vol. 83, hlm. 35-39, diakses 15 Maret 2015, (www.researchgate.net).
- Anonim. 2013. Makalah karakteristik anak usia sekolah dasar.
- Apriadi. 1986. *Gizi keluarga seri kesejahteraan keluarga*. Jakarta. Penebar swadaya
- Aprilyana P.E.A. 2017. Hubungan Tingkat Konsumsi Karbohidrat dengan Kejadian pada anak-anak Taman Kanak-kanak Tunas Wijaya, Desa Tonja kecamatan Denpasar Utar. Prgram studi pendidikan Dokter Gigi. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Udayana
- Arief Masjoer. 2000. *Kapita Selekt Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius. No 151
- Ariningrum R, 2000. *Beberapa cara menjaga kebersihan gigi dan mulut*. cermin dunia kedokteran no 126. Hal 45-51
- Bagramian RA. The global increase in dental caries. A pending public health crisis. American Journal of Dentistry 21:1 Februari 2009.
- Berg. 1986. *Peranan gizi dalam pembangunan nasional*. C.V Rajawali. Jakarta
- Besford, John. 2006. *Mengenal Gigi Anda*. Terjemahan Johan Arif Budiman. Jakarta
- Budiharto. 2013. *Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi*. Jakarta: EGC
- Budisuari. 2010. Hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) di Indonesia. Vol 13. No 1
- Burt, BA and Eklund, SA, 2005, *Dentistry, Dental Practise and the Community*, ed 6, Elsevier Inc, United State of America.

- Carranza, et al, 2006, *Clinical Periodontology tenth edition*, Saunders Elsevier, Missouri.
- Clinical Affairs Committee. Guideline on adolescent oral health care. AAPD, Reference manual 37:6. 2015
- Chemiawan,E, Meiriana G, Ranta Indriyanti, 2004, *Perbedaan Prevalensi Karies pada Anak Sekolah Dasar dengan Program UKGS dan Tanpa UKGS Tahun 2004*, Laporan Penelitian Universitas Padjajaran, Bandung.
- Darby,M.L and Walsin,M.M, 2010, *Dental Hygiene:Theory and Practice Third edition*, Saunders Elsevier, St.Louis.
- Departemen kesehatan Indonesia. 2002. Pedoman sanitasi rumah sakit di Indonesia. Jakarta : Dirjen P2M dan PLP dan Dirjen Yan Medik Depkes RI
- Djamil, M.S, 2011, *A-Z Kesehatan Gigi. Paduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga*, Metagraf, Solo.
- Dinas Kesehatan Kota Bekasi, 2016
- Directorate General Health and Consumers. Oral Health Special Eurobarometer 330. Europe : Directorate General Health and Consumers; February, 2010
- Farida Y.B. 2004. *Pengantar pangan dan gizi*. Penebar swadaya. Jakarta
- Fitriani, Sinta, 2011, *Promosi Kesehatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Gaman P.M dan Seringthon K.B. 1992. Ilmu pangan, nutrisi dan mikrobiologi. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Ghahroudi AA, et al. Oral health status, knowledge, attitude and practice of patients with heart disease. 2016
- Hamadi D.A. 2015. Gambaran pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies dan status karies gigi pada SD kelurahan Mendono kecamatan kintom kabupaten Banggai. Jurnal e-gigi (eG) : 8-9
- Hardinsyah & D.Briawan. 2005. Penilaian dan perencanaan konsumsi pangan. Gizi masyarakat dan sumber berdaya keluarga. Fakultas pertanian IPB. Bogor
- Hartono, 2010. *Statistik untuk penelitian*. Pekan baru : Zanafa
- _____ *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Pekan baru

- Herry Sofiandy H dan H.R. Suhasim W. (Ed). 2001. Bina Kesehatan Mandiri. Jakarta: Universitas Trisakti
- Hidayanti L. 2005. Hubungan karakteristik keluarga dan kebiasaan makanan kariogenik dengan keparahan karies gigi anak sekolah dasar. Tesis, Program Pascasarjana Gizi Masyarakat. Universitas Diponegoro
- Hidayat A.A. 2007. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Penerbit Salemba Medika
- Hongigi,S. 2012. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung. Pustaka reka cipta
- Houwink, B. et al, 1993. Ilmu kedokteran gigi pencegahan. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada
- Ihsan F. 2008. *Dasar-dasar kependidikan di Indonesia : proses, produk dan masa depannya*. Jakarta : bumi aksara
- Irham Mc, 1993. *Penyakit-penyakit gigi dan mulut pencegahan dan perawatan gigi : 28*
- _____. *Penyakit-penyakit gigi dan mulut pencegahan dan perawatan gigi : 29*
- Ismu Suharsono Suwelo. 1992. *Karies Gigi Pada Anak Dengan berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC. 15
- Jago et al. 2007. Visitor information centress : best practice in information dissemination. National library of Australia. Australia
- Judiono, 2003. Gizi anak sekolah. Jakarta. Bina Dinnakes. No 44
- Kementrian Kesehatan RI. *Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2013*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI. 2013
- Kemenkes, 2013, *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Kemenkes, Jakarta. Diakses 17 Febuari 2018 (terbitan.litbang.depkes.go.id).
- Kidd Edwina, 1992. *Dasar-dasar Karies penyakit dan penanggulannya*. ECG : Jakarta. No 28
- Kusumawardhani, Endah, 2011, *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*, SIKLUS, Yogyakarta.
- Kokasih 2007. Perilaku pencegahan yang dilakukan ibu terhadap masalah gigi dan mulut anaknya dikelurahan gang buntu Medan Timur. FKG. USU
- Leeway. 2014. Metode Tanaka-Johnston Pada Murid Sekolah Dasar Ras Deutro-Melayu Di Kecamatan Medan Helvetia. Resipitori USU.
- Lemeshow. 1990. Adequacy of sample size in health studies/stanley lemeshow (et al.

- Lusiani Y. Efektivitas penyuluhan yang dilakukan perawat gigi dan guru orkes dalam meningkatkan perilaku yang dilakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid SDN 0609737 di Kecamatan Medan Selayan. Tesis, Medan: Universitas Sumatera Utara. 2010
- Machfoedz I, Yetti A,Z. 2005. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya. No 3
- _____. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya. No 26
- _____. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya. No 19
- _____. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya. No 15
- _____. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya. No 28
- _____. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya. No 29
- Mahaffey at all. 2009. *Veterinary laboratory medicine clinical pathology*. 4th edition. USA. Iowa state university
- Marsetyo.H,G.K. *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja)*. Jakarta:Rineka Cipta;2012
- Moestopo. 2002. *Pemeliharaan Gigi Dimulai Sejak dalam Kandungan Sang Ibu*. Jakarta: Ghalia Indonesia. No 30
- Notoatmodjo S. 2003. *Ilmu kesehatan masyarakat (prinsip-prinsip dasar)*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2007. *Prinsip-prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta. Rineka cipta
- Notoatmodjo S. 2010. *Metedologi penelitian kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Nursanyoto. 2002. *Ilmu Gizi, Zat Gizi Utama*. Jakarta: Golden Terayon Press
- Paul W.Newacheck, et al, 2003, *Disparities in Adolescent Health and Health Care: Does Socioeconomic Status Matter?*, Health Service Research Oktober 2003, Vol.38, hlm. 1235-1252. Diakses 12 Maret 2015 (www.ncbi.nlm.nih.gov).
- Patel R. The state or oral health in Europe. Europe : Platform for Better Oral Health; September, 2012
- Picciano. 1995. *Human nutrition*. Missouri : Mosby-Year book.

- P.M. Gaman dan K.B. Sherington, 1992. Ilmu pangan, pengantar ilmu pangan, nutrisi dan mikrobiologi. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada
- P.Moynihan and P.E Petersen, 2004, *Diet,Nutrition and the Prevention of Dental Disease*, Public Health Nutrition, Vol.7 (1A), hlm. 201-226. Diakses 22 Maret 2015 (www.who.int).
- Purwoko. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan status kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Sawit I. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2011
- Puskesmas Aren Jaya Kota Bekasi, 2017.
- Radhitya. 2009. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pengambilan kredit oleh masyarakat pada perum pegadain. Studi kasus di perum pegadain cabang klaten. FE UNS
- Ratna,D 2010 hubungan pengetahuan dan sikap anak sekolah dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah SDN Danumaya wilayah kerja puskesmas Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2010.
- Riduwan. Pengukuran variabel-variabel penelitian. Bandung: Alfabeta; 2008. Hal.12-3
- Riset kesehatan dasar (RISKESDAS). 2013. Kesehatan Gigi dan Mulut Indonesia
- Roger Watson, 2002. Anatomi dan fisiologi untuk perawat. Jakarta : EGC. No 319
- Santosa dan Ranti. 2004. *Kesehatan dan gizi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sariningsih, Endang, 2012, *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini*, Gramedia, Jakarta.
- Shulman, J.D, and Cappelli, D.P., 2008, *Epidemiology of Dental Caries* dalam Cappelli, D.P., dan Mobley, C.C., (ed) *Prevention in Clinical Oral Health Care*, Elsevier, Mosby.
- Simatupang. 2008. Pengaruh pola konsumsi, aktivitas fisik dan keturunan terhadap kejadian obesitas pada siswa dasar swasta di kecamatan Medan baru kota Medan. Pascasarjana Univeritas Sumatra Utara
- Suhardjo. 2000. *Perencanaan pangan dan gizi*. Jakarta. Bumi aksara
- _____. 2003. *Perecanaan pangan dan gizi*. Jakarta. Bumi aksara
- _____. 1989. *Sosio budaya gizi*. IPB Bogor
- Sukardi. 2009. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. 370.78 SUK. Jakarta. Bumi aksara

- Suharsono I.S. 2002. *Karies Gigi Pada Anak Dengan berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC. 17
- _____. *Karies Gigi Pada Anak Dengan berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC. 18
- _____. *Karies Gigi Pada Anak Dengan berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC. 19
- _____. *Karies Gigi Pada Anak Dengan berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC. 21
- _____. *Karies Gigi Pada Anak Dengan berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC. 23
- _____. *Karies Gigi Pada Anak Dengan berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC. 25
- Suddick, RP. Harris, NO (1990). "Historical perspectives of oral biology: a series". *Critical Reviews in Oral Biology and Medicine*. (2): 135–51.
- Supariasa. 2002. *Penilaian status gizi*. Jakarta. EGC
- Soekirman. 2013. *Ilmu gizi dan aplikasinya untuk keluarga dan masyarakat*. Ditjen Dikti. Jakarta
- Syafitrih A. Hamid. 2017. Hubungan pola makan dengan karies gigi pada anak kelas IV usia 8-9 tahun di SDN 126 Manado lingkungan 1 kelak kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Volume 5*. No 2
- Tarigan R, 1993. *Karies gigi*. Jakarta : Hipokrates. No 41
- _____. *Karies gigi*. Jakarta : Hipokrates. No 42
- _____. *Karies gigi*. Jakarta : Hipokrates. No 43
- Tjahja NI, Lely S. 2005. Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan pengetahuan dan sikap responden di beberapa Puskesmas di Propinsi Jawa Barat. *Media Litbang Kesehatan Vol XV*(4).
- Warni. 2009. Hubungan perilaku murid SD kelas V dan VI pada kesehatan gigi dan mulut terhadap stasus karies gigi di wilayah kecamatan Delitua kabupaten Deli Serdang. Tesis ; Medan, USU
- Weinstein. 1998. *Nosocomial Infection Update*. Chicago. Illinois. USA
- WHO. *Standardization Of Reporting Dental Diseases And Conditions Nature*. 1962
- Widodo, 2009. *Pemberian makan, suplemen dan obat pada anak*. Jakarta. EGC.

World Oral Health. Oral Health. Media centre. Fact sheet 183. 2012

Wulansari S. 2008. Hubungan pola jajan bergula dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar dikecamatan mulyorejo Surabaya

Yuan H.K. Ejournal of nutrition collage. Volume 3. No 3. Hal 414-421. 2014

Yusuf W. Hubungan perilaku masyarakat dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut di puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Syaih Kuala. 2012

